

## RINGKASAN

Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Dari tahun 2015 hingga 2019 indeks kedalaman kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan akan tetapi kembali meningkat dari tahun 2019 hingga 2021. Hal ini menggambarkan bahwa pengeluaran penduduk semakin jauh dari garis kemiskinan. Adanya Pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 dan 2021 telah berdampak pada indeks kedalaman kemiskinan di beberapa provinsi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan sosial, dana desa, penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan demokrasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada periode 2015-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel untuk menguji hubungan antara variabel independen yaitu kesejahteraan, dana desa, PMA, PMDN, demokrasi dengan variabel dependen yaitu kemiskinan.

Penelitian menunjukkan bahwa bantuan sosial dan investasi asing tidak berpengaruh terhadap kemiskinan sedangkan dana desa, PMDN dan demokrasi berpengaruh signifikan. Penelitian ini terbatas pada data kemiskinan, bantuan sosial, dana desa, penanaman modal asing dan dalam negeri dan demokrasi di Indonesia tahun 2015-2022.

Bantuan sosial tidak berpengaruh terhadap kemiskinan dimungkinkan karena adanya permasalahan data yang tidak *update*. Dana desa berhasil menjadi stimulan untuk meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap fasilitas dasar yang diperlukan. Sedangkan PMA ternyata tidak secara langsung mengurangi kemiskinan di Indonesia. Namun PMDN secara tidak langsung dapat mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan pertumbuhan PDB dan perekonomian. Demokrasi dapat mengurangi kemiskinan dengan berpartisipasi politik di lingkup terkecil yaitu musyawarah desa.

**Kata kunci:** Kemiskinan, Bantuan Sosial, Dana Desa, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri dan Demokrasi.

## SUMMARY

*A population is considered poor when characterized by low levels of education, work productivity, income, health and nutrition, and overall well-being, which indicates a cycle of helplessness. From 2015 to 2019, the poverty depth index in Indonesia experienced a decline, but it increased again from 2019 to 2021. This reflects that the population's expenditure is moving further away from the poverty line. The COVID-19 pandemic, which occurred in early 2020 and 2021, impacted the poverty depth index in several provinces in Indonesia.*

*This study aims to analyze the influence of social assistance, village funds, foreign direct investment (FDI), domestic investment (DI), and democracy on poverty levels in Indonesia during the period of 2015-2022. The data used in this study is secondary data obtained from various official sources such as the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Ministry of Finance. The analytical method used is panel data regression to test the relationship between the independent variables—welfare, village funds, FDI, DI, and democracy—and the dependent variable, which is poverty.*

*The research shows that social assistance and foreign investment do not affect poverty, while village funds, DI, and democracy have a significant impact. This study is limited to data on poverty, social assistance, village funds, foreign and domestic investment, and democracy in Indonesia from 2015 to 2022.*

*Social assistance does not affect poverty, possibly due to issues with outdated data. Village funds have successfully served as a stimulus to improve the access of the poor to essential facilities. On the other hand, FDI does not directly reduce poverty in Indonesia. However, DI can indirectly reduce poverty by boosting GDP growth and the economy. Democracy can reduce poverty through political participation at the smallest level, such as village deliberations.*

**Keywords:** *Poverty, Social Assistance, Village Funds, Foreign Direct Investment, Domestic Investment, and Democracy.*